



MANAJEMEN DATA AKADEMIK PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM SWASTA (STUDI LITERATURE REVIEW)

Musrizal Abdullah¹, Teuku Zulfikar², Sehat Ihsan Shadiqin³

¹IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, Indonesia

^{2,3} UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

Email : musrizal@iaialaziziyah.ac.id teuku.zulfikar@ar-raniry.ac.id sehatihsan@ar-raniry.ac.id

Article Info

Received	Accepted	Published
19 Desember 2023	31 Mei 2024	31 Mei 2024

Keywords:

Management
Academic Data
Private Islamic Religious
College

ABSTRACT

Data management also has a key role in ensuring institutional transparency and accountability. With accurate and reliable academic reporting, Islamic Higher Education can build trust in the community, prospective students and other stakeholders. The method used in this research is the SLR (Systematic Literature Review) approach. By applying this strategy, researchers identify, analyze, evaluate and interpret all research relevant to the chosen topic. The results of this research are that academic data management must comply with applicable legal regulations, especially in terms of data protection, privacy rights, and higher education regulations. Compliance with the law helps avoid potential legal issues that could arise from privacy violations or misuse of data. Ethics plays an important role in managing academic data. Openness, honesty and respect for individual privacy must be the main principles in all data-related activities. Clear and upheld ethical policies can create an environment that is in accordance with religious and moral values. Academic data management is not only about legal and ethical compliance, but also about improving operational efficiency. This system helps simplify administrative processes, facilitate strategic decision making, and improve the quality of service to students, lecturers and staff. Islamic Religious Universities need to integrate technology wisely in academic data management.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Manajemen
Data Akademik
Perguruan Tinggi Keagamaan
Islam Swasta

Manajemen data juga memiliki peran kunci dalam menjamin transparansi dan akuntabilitas institusi. Dengan pelaporan akademik yang akurat dan terpercaya, Perguruan Tinggi Islam dapat membangun kepercayaan masyarakat, calon mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan SLR (Systematic Literature Review). Dengan menerapkan strategi ini, peneliti melakukan identifikasi, analisis, evaluasi, dan penafsiran terhadap semua penelitian yang relevan dengan topik yang dipilih. Hasil penelitian ini adalah Manajemen data akademik harus mematuhi peraturan hukum yang berlaku, terutama dalam hal perlindungan data, hak privasi, dan aturan-aturan pendidikan tinggi. Kepatuhan terhadap hukum membantu

Journal homepage: <https://jurnal.staiskutim.ac.id/index.php/An-Nadzir/index>

Dipublikasikan oleh Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) STAI Sangatta Kutai Timur, Jl. Soekarno-Hatta, Teluk Lingga, Sangatta Utara, Kutai Timur.

menghindari potensi masalah hukum yang dapat muncul akibat pelanggaran privasi atau penyalahgunaan data. Etika memainkan peran penting dalam pengelolaan data akademik. Keterbukaan, kejujuran, dan keterhormatan terhadap privasi individu harus menjadi prinsip utama dalam setiap kegiatan terkait data. Kebijakan etika yang jelas dan dijunjung tinggi dapat menciptakan lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan moral. Manajemen data akademik tidak hanya tentang kepatuhan hukum dan etika, tetapi juga tentang meningkatkan efisiensi operasional. Sistem ini membantu dalam menyederhanakan proses administrasi, memfasilitasi pengambilan keputusan strategis, dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap mahasiswa, dosen, dan staf. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam perlu mengintegrasikan teknologi dengan bijak dalam manajemen data akademik.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi Islam sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dan memanfaatkan data akademik untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan institusi. Manajemen data akademik menjadi suatu aspek kritis dalam memastikan efisiensi, akurasi, dan kualitas informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat.¹ Dalam era digital ini, di mana teknologi informasi semakin merajalela, penting bagi perguruan tinggi Islam untuk mengadopsi metode manajemen data yang terkini dan efektif. Dengan kata lain, teknologi merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tak terpisahkan², yang memiliki banyak sekali manfaatnya termasuk diantaranya adalah penggunaan teknologi mampu menjadi media komunikasi pemasaran yang efektif, memungkinkan lembaga pendidikan untuk mencapai audiens secara *real time* dan dengan jangkauan akses yang lebih luas.³

Dalam konteks Perguruan Tinggi Islam, peran manajemen data tidak hanya menjadi sebuah keharusan administratif, tetapi juga sebuah pilar utama yang mendukung pengembangan dan kemajuan institusi pendidikan. Manajemen data akademik di Perguruan Tinggi Islam memiliki peran krusial dalam mendukung pengambilan keputusan strategis, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas.⁴

Salah satu peran penting manajemen data adalah dalam mendukung pengambilan keputusan strategis. Melalui analisis data yang cermat, Perguruan Tinggi Islam dapat merencanakan strategi pengembangan akademik, menyesuaikan kebijakan pendidikan, dan

¹ Ully Muzakir et al., "PENERAPAN KECERDASAN BUATAN DALAM SISTEM INFORMASI: TINJAUAN LITERATUR TENTANG APLIKASI, ETIKA, DAN DAMPAK SOSIAL", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, vol. 6, no. 4 (2023), pp. 1163–9.

² Zulkifli Zulkifli et al., *Pendidikan Islam Di Era Smart Society 5.0* (Surabaya: Global Aksara Pers, 2023).

³ Ratih Fatonah and Mahfud Ifendi, "Strategi Perumusan Misi Jasa Pendidikan Di Era Digital", *Al Amiyah : Jurnal Ilmiah Multidisplin*, vol. 01, no. 01 (2024), pp. 51–64.

⁴ Anne Nurdiana, "Peran Kepemimpinan dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di STAI Siliwangi Garut", *Jurnal Ekonomi Utama*, vol. 2, no. 3 (2023), pp. 278–86.

mengoptimalkan kurikulum sesuai dengan tuntutan zaman.⁵ Hal ini tidak hanya mencakup kinerja mahasiswa, tetapi juga melibatkan aspek-aspek penting seperti perencanaan tenaga pengajar, peningkatan fasilitas, dan pengembangan program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Efisiensi operasional merupakan aspek lain yang dipegang erat oleh manajemen data. Dengan otomatisasi proses administratif dan pengelolaan sumber daya yang terstruktur, Perguruan Tinggi Islam dapat mengalokasikan waktu dan tenaga secara lebih efektif, meningkatkan produktivitas, dan menyediakan lingkungan akademik yang lebih dinamis.⁶

Manajemen data juga memiliki peran kunci dalam menjamin transparansi dan akuntabilitas institusi. Dengan pelaporan akademik yang akurat dan terpercaya, Perguruan Tinggi Islam dapat membangun kepercayaan masyarakat, calon mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya. Pengelolaan data mahasiswa dan alumni yang baik juga dapat membentuk citra positif dan meningkatkan daya tarik institusi.

Selain itu, manajemen data akademik memberikan dukungan yang esensial untuk pembelajaran berbasis data. Melalui analisis kinerja mahasiswa, Perguruan Tinggi Islam dapat memberikan bimbingan yang lebih personal, memetakan kemajuan individu, dan meningkatkan pengalaman pembelajaran secara keseluruhan.

Meskipun manajemen data memiliki peran yang begitu penting, tantangan seperti keterbatasan teknologi, keamanan data, dan keterlibatan *stakeholder* tetap menjadi fokus perhatian. Oleh karena itu, langkah-langkah strategis yang terencana dengan baik, seperti peningkatan infrastruktur teknologi informasi, pelibatan aktif dosen dan staff administrasi, serta implementasi kebijakan keamanan data yang tepat, menjadi kunci keberhasilan dalam memanfaatkan manajemen data secara optimal dalam konteks Perguruan Tinggi Islam.

Penelusuran literatur ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang praktik-praktik terbaik, inovasi, dan solusi yang telah diterapkan oleh perguruan tinggi Islam di berbagai belahan dunia. Dengan demikian, perguruan tinggi Islam dapat memperkuat fondasi manajemen data akademik mereka, meningkatkan transparansi, dan mendukung pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan institusi.

Tinjauan literatur ini bertujuan untuk menyelidiki berbagai aspek manajemen data akademik di perguruan tinggi Islam. Dengan merinci kerangka kerja, kebijakan, dan implementasi metode-metode terkini, kita dapat memahami bagaimana lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan akademik mereka. Melalui penerapan metode literature review, kita akan menjelajahi temuan-temuan kunci yang telah ditemukan dalam literatur terkait, menggambarkan *trend*, tantangan, dan peluang dalam manajemen data akademik di lingkungan pendidikan tinggi Islam.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan SLR (Systematic Literature Review). Dengan menerapkan strategi ini, peneliti melakukan identifikasi, analisis, evaluasi, dan penafsiran terhadap semua penelitian yang relevan dengan topik yang dipilih, yaitu manajemen data akademik di perguruan tinggi keagamaan Islam swasta. Pemilihan metode ini dilakukan untuk secara sistematis menyelidiki dan mengidentifikasi

⁵ Abdul Muis Daeng Pawero, "Arah Baru Perencanaan Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pendidikan", *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 1 (2021), pp. 16–32.

⁶ F. Kumari, A. Hakim, and R. Rusdiah, "Filsafat Hidup Tuan Guru Tasawuf Kota Banjarmasin", *Tashwir, Jurnal ...* (jurnal.uin-antasari.ac.id, 2014).

jurnal-jurnal yang terstruktur, mengikuti prosedur yang telah ditetapkan pada setiap tahap kegiatan.⁷

Penelitian ini mencoba menginterpretasikan dan mengurai apa yang terjadi berdasarkan kajian literatur yang ada dan tentunya berpedoman pada literatur mengenai kondisi kelembagaan pendidikan tinggi hari ini yang dikaitkan dengan kondisi dan gejala yang terjadi di masa sekarang. Data dalam penelitian ini bersumber dari jurnal yang ada pada Google Scholar dalam rentan waktu 2018 hingga 2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran data telah menemukan beberapa artikel penelitian yang membahas tentang manajemen data akademik perguruan tinggi keagamaan Islam. Tabel 1 menjelaskan hasil review yang terkait dengan topik ini.

Tabel 1. Hasil Analisis penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Judul	Hasil dan Kesimpulan
1	Yassirli Amri, 2021	Menara Ilmu	Metode k-Means untuk Clustering mahasiswa berdasarkan nilai akademik	Salah satu cara agar proses penseleksian penerimaan beasiswa mahasiswa berprestasi berjalan objektif dengan meng-Cluster mahasiswa berdasarkan nilai IP, Penghasilan orang tua dan jumlah tanggungan orang tua
2	Galuh Herlina et al., 2020	Jurnal Inspirasi Manajemen	Pengaruh Kinerja Dosen Dan Layanan Administrasi Akademik Tenaga Kependidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya	Bahwa kinerja dosen dan layanan administrasi akademik tenaga kependidikan secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Oleh sebab itu, adanya kinerja dosen dan layanan administrasi akademik tenaga kependidikan yang berkualitas merupakan suatu hal yang dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa.
3	Evta Indra et al., 2020	JKOMSI : Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi	Sistem Informasi Manajemen Kampus dengan Pengembangan Model Smart Campus:(Studi Kasus Di Universitas Prima Indonesia)	Dengan sistem informasi manajemen kampus mencari lokasi lebih produktif dan mengetahui fakultas disetiap kampus, Mahasiswa dapat join dengan mudah di organisasi yang ada dikampus, Pembayaran biaya administrasi kuliah lebih efisien karena dapat di lakukan di mana saja tanpa perlu datang dan antri panjang di kampus, Proses pemberian nilai kepada mahasiswa

⁷ Evi Triandini et al., "Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia", *Indonesian Journal of Information Systems*, vol. 1, no. 2 (2019), p. 63.

				lebih cepat dan akurat. Aplikasi perpustakaan yang ada di Smart Campus dapat membantu meningkatkan minat baca mahasiswa serta tata sistem lebih objektif. Fitur surat permohonan guna untuk melengkapi data kebutuhan mahasiswa sehingga mahasiswa tidak perlu mengganti ataupun datang ke kampus untuk mengurus surat permohonan tersebut. Hasil rekap absensi realtime dengan menggunakan Qr Code.
4	Haryo Kusumo et al., 2019	Walisono Journal of Information Technology	Analisis Algoritma Apriori Untuk Mendukung Strategi Promosi Perguruan Tinggi	Hasil penelitian ini adalah berupa pola menarik hasil data mining yang merupakan informasi penting untuk mendukung strategi promosi yang tepat dalam mendapatkan calon mahasiswa baru.
5	Dadan F. Ramdhan ET AL., 2019	Jurnal Perspektif	Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS)	Bahwa Tahapan perencanaan dalam pencapaian tujuan yang akan dicapai PTKIS untuk membangun perguruan tinggi pada era globalisasi ini adalah dengan Perencanaan Program Manajemen Mutu PTKIS dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu Kebijakan yang Ditempuh: Penataan, Penertiban, dan Penguatan Kelembagaan, Standarisasi Akademik Perguruan Tinggi Agama Islam, Peningkatan Mutu dan Kesejahteraan Dosen (Peningkatan Kualifikasi dan Sertifikasi), pengembangan Program Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, pengembangan Program Bidang Ketenagaan, pengoptimalan Program Bidang Bantuan. Dalam Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu PTKIS mengambil langkah-langkah adalah dengan Membangun Strategi Pengembangan, Menciptakan trust dan confidence untuk stakeholder PTKIS, Membangun competitive advance centres, Mengembangkan ICT (Information and

				Communication Technology), Membangun profesionalisme, menjamin kualitas dan menjaga hubungan baik dengan stakeholder, Membangun kerjasama dengan institusi lain, Mengembangkan komitmen ke-Islaman pada Civitas akademika. Evaluasi
6	Yudi Siswadi et al., 2020	Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial	Model Faktor Determinan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Islam Swasta di Kota Medan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Yayasan berpengaruh terhadap Tata Kelola, Manajemen Yayasan berpengaruh terhadap Kinerja Dosen, Manajemen Yayasan berpengaruh terhadap Kompetensi lulusan, Tata Kelola Universitas berpengaruh terhadap Kinerja Dosen, Tata Kelola Universitas berpengaruh terhadap Kompetensi lulusan, dan Kinerja dosen berpengaruh terhadap Kompetensi lulusan Perguruan Tinggi Islam Swasta di Kota Medan. Manajemen Yayasan berpengaruh terhadap Kinerja Dosen dan Manajemen Yayasan berpengaruh terhadap Kompetensi lulusan melalui tata kelola dan Tata Kelola Universitas berpengaruh terhadap Kompetensi lulusan melalui kinerja dosen Perguruan Tinggi Islam Swasta di Kota Medan.
7	Agus Fahmi et al., 2020	Jurnal Paedagogy	Strategi Manajemen Akademik Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Swasta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem manajemen akademik pada Perguruan Tinggi merupakan inti dari pelaksanaan kegiatan Pendidikan Tinggi yang mengatur tentang segala hal yang mencakup efektifitas penyelenggaraan, informasi, kualitas layanan, serta pemanfaatan sumber daya secara efisien.
8	Muhammad Akhir 2023	Journal on Education	Manajemen Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus di Universitas Tjut Njak Dhien Medan)	Temuan penelitian adalah perencanaan perguruan tinggi UTND Medan dengan membuat rencana pengembangan jangka panjang (RPJP), rencana

				<p>pengembangan jangka menengah (RPJM), rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) / rencana operasional (RENOP), rencana pengembangan disusun dalam rencana induk pengembangan (RIP) dan rencana induk strategis (RENSTRA). Implementasi perguruan tinggi UTND Medan diwujudkan dalam tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan dan pengajaran, pelatihan dan pengembangan, pengabdian masyarakat. Kepemimpinan bersifat demokratis dengan prinsip musyawarah. Evaluasi perguruan tinggi UTND Medan dilakukan berdasarkan delapan indikator kinerja utama (IKU) yaitu lulusan, pengalaman industry, dosen akademisi, dosen praktisi, hasil riset dan pengabdian masyarakat, kerjasama, kolaborasi berbasis proyek dan studi kasus, program studi berstandar.</p>
9	Fauzan et al., 2021	Proceedings of Annual Conference On Islamic Education Management	Perencanaan Strategis Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Dalam Meningkatkan Pelayanan Akademik Di Institut Agama Islam (IAI) Al-Khairat Pamekasan	<p>Sistem informasi akademik (SIAKAD) adalah sistem yang mengolah data dan melakukan proses kegiatan akademik yang melibatkan semua sumber daya di perguruan tinggi dengan memanfaatkan informasi dan teknologi. Penggunaan SIAKAD di perguruan tinggi disamping mendukung penyelenggaraan pendidikan dengan menyediakan layanan informasi, juga dapat menyelesaikan berbagai masalah pelayanan akademik secara cepat dengan lebih efektif dan efisien. Penggunaan SIAKAD di IAI Al-Khairat dapat memudahkan semua pihak terutama dosen dan mahasiswa di lingkungan dalam layanan akademik seperti penerimaan mahasiswa baru, layanan keuangan, KRS, dan KHS secara online tanpa harus datang ke kampus.</p>

10	Mardeli et al., 2023	Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam	Problematika Perguruan Tinggi Islam Swasta (PTAIS)	hasil penelitian yang berorientasi pada pengembangan kualitas akademik dalam skala internasional sehingga kebutuhan akademik dan sosial untuk skala nasional dan regional dengan sendirinya terpenuhi; 2) didukung dengan suasana akademik yang baik sehingga upaya peningkatan mutu akademik dapat berjalan lebih cepat dan efektif; 3) menjadi penopang utama internasionalisasi pendidikan Islam yang lebih manusiawi dan membangun jaringan akademik internasional yang luas untuk mendukung sumber daya manusia dalam negeri yang unggul, inovatif dan produktif.
----	----------------------	---	--	--

3.1 Pengelolaan Data Mahasiswa

Manajemen data akademik menjadi landasan utama dalam mengelola informasi tentang proses penerimaan mahasiswa baru. Data historis mengenai jumlah pendaftar, profil akademik mereka, dan keberhasilan mereka setelah lulus merupakan informasi berharga yang dapat membantu institusi merancang strategi penerimaan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan Islam.

Dalam tahap awal penerimaan, manajemen data akademik memungkinkan institusi untuk menyusun kriteria seleksi yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan akademik yang diinginkan. Informasi tersebut mencakup data akademik calon mahasiswa, seperti nilai rapor, hasil ujian masuk, dan rekam jejak prestasi keagamaan yang dapat menjadi pertimbangan utama dalam proses seleksi.

Penerapan teknologi dalam manajemen data juga memainkan peran penting, terutama dalam menyederhanakan proses pendaftaran dan pelacakan dokumen calon mahasiswa. Sistem informasi yang baik dapat mempermudah pemrosesan data, mengurangi risiko kesalahan manusiawi, dan memastikan integritas informasi selama seluruh proses penerimaan. Berupa pola menarik hasil data *mining* yang merupakan informasi penting untuk mendukung strategi promosi yang tepat dalam mendapatkan calon mahasiswa baru.⁸

Selain itu, manajemen data akademik membantu dalam analisis *trend* penerimaan mahasiswa baru. Dengan melibatkan data historis, perguruan tinggi keagamaan Islam dapat mengidentifikasi pola dan kecenderungan dari tahun ke tahun, memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang lebih cerdas dalam meningkatkan daya saing dan daya tarik institusi.

Dengan adanya data akademik yang efektif, maka dalam proses seleksi beasiswa yang di tawarkan oleh kementerian bisa dilajukan dengan efektif dan transparan sehingga tidak menimbulkan kesenjangan sosial dalam masyarakat maupun di kalangan civitas akademik. Salah satu cara agar proses penseleksian penerimaan beasiswa mahasiswa

⁸ Haryo Kusumo, Eko Sedyono, and Marwata Marwata, "Analisis Algoritma Apriori untuk Mendukung Strategi Promosi Perguruan Tinggi", *Walisono Journal of Information Technology*, vol. 1, no. 1 (2019), p. 49.

berprestasi berjalan objektif dengan meng-Cluster mahasiswa berdasarkan nilai IP, Penghasilan orang tua dan jumlah tanggungan orang tua dimana nilai afektif diambil.⁹

3.2 Pelayanan Data Akademik

Pelayanan data akademik mencakup berbagai aspek, mulai dari pencatatan informasi mahasiswa hingga menyediakan layanan informasi kepada berbagai pihak terkait. Berikut adalah narasi mengenai peran manajemen data akademik dalam konteks pelayanan data akademik di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Manajemen data akademik di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam memiliki peran sentral dalam menyediakan layanan data akademik yang efisien dan responsif. Sistem ini dirancang untuk mendukung pencatatan, pengelolaan, dan distribusi informasi yang berkaitan dengan aspek akademik mahasiswa, dosen, dan staf administratif. Adanya kinerja dosen dan layanan administrasi akademik tenaga kependidikan yang berkualitas merupakan suatu hal yang dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa.¹⁰

Sistem informasi akademik (SIKAD) adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengolah data dan melakukan pelayanan akademik yang melibatkan seluruh civitas akademik di perguruan tinggi dengan memanfaatkan sistem informasi. Penggunaan SIKAD di perguruan tinggi sangat esensial terutama untuk memudahkan layanan baik bagi operator maupun bagi mahasiswa dan dosen.¹¹

Dengan sistem informasi manajemen kampus mencari lokasi lebih produktif dan mengetahui fakultas disetiap kampus, Mahasiswa dapat join dengan mudah di organisasi yang ada di kampus, Pembayaran biaya administrasi kuliah lebih efisien karena dapat dilakukan di mana saja tanpa perlu datang dan antri panjang di kampus, Proses pemberian nilai kepada mahasiswa lebih cepat dan akurat.¹²

3.3 Penggunaan Data untuk Pengambilan Keputusan

Strategi manajemen merupakan proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Pada penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Swasta sudah menjadi keharusan bahwa kualitas layanan akademik dilaksanakan secara terarah, disiplin, total quality, serta menjamin terwujudnya mutu pendidikan tinggi dengan baik.¹³

Implementasi perguruan tinggi diwujudkan dalam tri dharma perguruan tinggi yaitu : pendidikan dan pengajaran, pelatihan dan pengembangan, pengabdian masyarakat juga kepemimpinan bersifat demokratis dengan prinsip musyawarah.¹⁴

⁹ Yassirli Amri, "Metode k-Means untuk Clustering mahasiswa berdasarkan nilai akademik", *Menara Ilmu* (jurnal.umsb.ac.id, 2021).

¹⁰ Galuh Herlina Novia Cahyani and Syunu Trihantoyo, "Pengaruh Kinerja Dosen Dan Layanan Administrasi Akademik Tenaga Kependidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, vol. 8, no. 2 (2020), pp. 50–60.

¹¹ Nuris Sholeh Fauzan, Fajriyah, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Dalam Meningkatkan Pelayanan Akademik Di Institut Agama Islam (IAI) Al-Khairat Pamekasan", *Proceedings of Annual Conference On Islamic Education Management* (2021), pp. 717–25.

¹² Atikah Dwi Rizky Evta Indra, "Sistem Informasi Manajemen Kampus dengan Pengembangan Model Smart Campus: (Studi Kasus Di Universitas Prima Indonesia)", *JIKOMSI: Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi* (ejournal.sisfokomtek.org, 2020).

¹³ Agus Fahmi and Lukmanul Hakim, "Strategi Manajemen Akademik Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Swasta", *Jurnal Paedagogy*, vol. 7, no. 4 (2020), p. 289.

¹⁴ Muhammad Akhir, "Manajemen Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus di Universitas Tjut Njak Dhien Medan)", *Journal on Education*, vol. 05, no. 02 (2023), pp. 2689–99.

Evaluasi yang digunakan untuk meningkatkan mutu PTKIS adalah terdiri dari: penilaian konseptual yang dapat dikembangkan meliputi:¹⁵

- 1) Pengembangan keilmuan yang merupakan integrasi antara sains dan agama.
- 2) Model konseptual perencanaan strategik pengembangan mutu akademik PTKIS yang mengintegrasikan antara konsep perencanaan strategik, konsep manajemen mutu, dan konsep manajemen mutu berbasis Qur'ani.
- 3) Perencanaan strategik pengembangan mutu kurikulum dikembangkan berdasarkan konsep integrasi ilmu dan agama yang sesuaikan dengan program studi serta kompetensi lulusan dan kebutuhan pasar.
- 4) Perencanaan strategik pengembangan mutu proses pembelajaran dikembangkan berdasarkan teori-teori pembelajaran modern, manajemen mutu pembelajaran yang dipadukan dengan konsep pembelajaran menurut Islam, seperti nilai-nilai kesabaran, istiqomah, jujur, memanfaatkan waktu, tawadhu' kepada pendidik, serta tujuan akhir belajar untuk mencari ridha Allah SWT.
- 5) Perencanaan strategik pengembangan mutu suasana akademik dikembangkan berdasarkan integrasi antara nilai-nilai ideal religious dan akademik, untuk mewujudkan suasana kampus yang edukatif, ilmiah, dan religious.

Kompetensi lulusan Perguruan Tinggi Islam Swasta saat ini masih sangat lemah ditinjau dari aspek sikap dan karakter, sementara hal ini merupakan bagian yang terpenting dalam dunia kerja. Oleh karena itu, pengelola Perguruan Tinggi Islam Swasta disarankan supaya melakukan system pembelajaran dan kurikulum yang mengarah pada pembentukan sikap dan karakter yang baik bagi para lulusan, juga kinerja dosen perlu ditingkatkan dari sisi penelitian dan pengembangan ilmu.¹⁶

3.4 Aspek Hukum dan Etika

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam mengemban tanggung jawab besar untuk menjaga integritas data akademik yang melibatkan aspek hukum dan etika. Pada tingkat hukum, manajemen data akademik harus mematuhi peraturan yang berlaku terkait dengan perlindungan data, hak privasi, dan norma-norma hukum lainnya yang berkaitan dengan pendidikan tinggi.

Dalam hal ini, sistem manajemen data akademik harus dirancang sedemikian rupa untuk memastikan bahwa data mahasiswa, dosen, dan staff diolah dan disimpan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Keberlanjutan kegiatan pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam harus senantiasa mematuhi peraturan untuk mencegah potensi masalah hukum yang dapat muncul akibat pelanggaran privasi atau penyalahgunaan data.

Aspek etika juga menjadi fokus utama dalam manajemen data akademik. Terutama di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, integritas dan kejujuran dalam mengelola data akademik merupakan nilai-nilai yang sangat dihargai. Etika profesional yang tinggi diperlukan untuk memastikan bahwa data yang disimpan dan digunakan dengan itikad baik dan bertanggung jawab.

Perguruan tinggi menjadi tempat bagi individu yang mencari ilmu untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan pendidikan. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional menyoroti pentingnya menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi mereka. Ada empat kebijakan kunci dalam bidang pendidikan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

¹⁵ Dadan F. Ramdhan and Hariman Surya Siregar, "Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS)", *Jurnal Perspektif*, vol. 3, no. 1 (2019), p. 75.

¹⁶ Yudi Siswadi et al., "Model Faktor Determinan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Islam Swasta di Kota Medan", *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, vol. 12, no. 1 (2020), p. 230.

yakni kesetaraan dan kesempatan, relevansi dengan pembangunan, mutu, dan efisiensi. Peran lembaga penjamin mutu di universitas menjadi sangat vital dalam memastikan kualitas pendidikan yang dapat bersaing secara internasional. Upaya pengembangan dan peningkatan manajemen mutu pendidikan tinggi Islam di Indonesia merujuk pada konsep *triple quality* yang dikembangkan oleh Juran. Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang lengkap, sementara juga membentuk karakter dan peradaban bangsa. Semua ini bertujuan untuk menciptakan warga negara yang cerdas, sehat, berpengetahuan, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.¹⁷

4. KESIMPULAN

Manajemen data akademik di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam memiliki peran penting yang melibatkan aspek hukum, etika, dan efisiensi operasional. Sistem ini tidak hanya menjadi alat administratif semata, tetapi juga menjadi fondasi untuk integritas dan kualitas pendidikan di lingkungan keagamaan. Beberapa poin kunci yang dapat diambil sebagai kesimpulan adalah sebagai berikut:

Manajemen data akademik harus mematuhi peraturan hukum yang berlaku, terutama dalam hal perlindungan data, hak privasi, dan aturan-aturan pendidikan tinggi. Kepatuhan terhadap hukum membantu menghindari potensi masalah hukum yang dapat muncul akibat pelanggaran privasi atau penyalahgunaan data.

Etika memainkan peran penting dalam pengelolaan data akademik. Keterbukaan, kejujuran, dan keterhormatan terhadap privasi individu harus menjadi prinsip utama dalam setiap kegiatan terkait data. Kebijakan etika yang jelas dan dijunjung tinggi dapat menciptakan lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan moral.

Manajemen data akademik tidak hanya tentang kepatuhan hukum dan etika, tetapi juga tentang meningkatkan efisiensi operasional. Sistem ini membantu dalam menyederhanakan proses administrasi, memfasilitasi pengambilan keputusan strategis, dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap mahasiswa, dosen, dan staf.

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam perlu mengintegrasikan teknologi dengan bijak dalam manajemen data akademik. Implementasi sistem informasi yang canggih dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi risiko kesalahan, dan memastikan bahwa data dapat diakses dengan mudah dan aman.

REFERENCES

- Akhir, Muhammad, "Manajemen Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus di Universitas Tjut Njak Dhien Medan)", *Journal on Education*, vol. 05, no. 02, 2023, pp. 2689–99.
- Amri, Yassirli, "Metode k-Means untuk Clustering mahasiswa berdasarkan nilai akademik", *Menara Ilmu*, jurnal.umsb.ac.id, 2021.
- Cahyani, Galuh Herlina Novia and Syunu Trihantoyo, "Pengaruh Kinerja Dosen Dan Layanan Administrasi Akademik Tenaga Kependidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, vol. 8, no. 2, 2020, pp. 50–60.
- Evta Indra, Atikah Dwi Rizky, "Sistem Informasi Manajemen Kampus dengan Pengembangan Model Smart Campus:(Studi Kasus Di Universitas Prima Indonesia)", *JIKOMSI: Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, ejournal.sisfokomtek.org,

¹⁷ Dwi Noviani and Kris Setyaningsih, "Problematika Perguruan Tinggi Islam Swasta (PTAIS)", *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* (2023), pp. 667–82.

- 2020.
- Fahmi, Agus and Lukmanul Hakim, “Strategi Manajemen Akademik Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Swasta”, *Jurnal Paedagogy*, vol. 7, no. 4, 2020, p. 289 [https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2853].
- Fatonah, Ratih and Mahfud Ifendi, “Strategi Perumusan Misi Jasa Pendidikan Di Era Digital”, *Al Amiyah : Jurnal Ilmiah Multidisplin*, vol. 01, no. 01, 2024, pp. 51–64.
- Fauzan, Fajriyah, Nuris Sholeh, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Dalam Meningkatkan Pelayanan Akademik Di Institut Agama Islam (IAI) Al-Khairat Pamekasan”, *Proceedings of Annual Conference On Islamic Education Management*, 2021, pp. 717–25.
- Kumari, F., A. Hakim, and R. Rusdiah, “Filsafat Hidup Tuan Guru Tasawuf Kota Banjarmasin”, *Tashwir, Jurnal ...*, jurnal.uin-antasari.ac.id, 2014.
- Kusumo, Haryo, Eko Sedyono, and Marwata Marwata, “Analisis Algoritma Apriori untuk Mendukung Strategi Promosi Perguruan Tinggi”, *Walisongo Journal of Information Technology*, vol. 1, no. 1, 2019, p. 49 [https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.1.4000].
- Muzakir, Ully et al., “PENERAPAN KECERDASAN BUATAN DALAM SISTEM INFORMASI: TINJAUAN LITERATUR TENTANG APLIKASI, ETIKA, DAN DAMPAK SOSIAL”, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, vol. 6, no. 4, 2023, pp. 1163–9.
- Noviani, Dwi and Kris Setyaningsih, “Problematis Perguruan Tinggi Islam Swasta (PTAIS)”, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2023, pp. 667–82 [https://doi.org/10.30868/ei.v2i02.5494].
- Nurdiana, Anne, “Peran Kepemimpinan dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di STAI Siliwangi Garut”, *Jurnal Ekonomi Utama*, vol. 2, no. 3, 2023, pp. 278–86.
- Pawero, Abdul Muis Daeng, “Arah Baru Perencanaan Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pendidikan”, *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 1, 2021, pp. 16–32.
- Ramadhan, Dadan F. and Hariman Surya Siregar, “Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS)”, *Jurnal Perspektif*, vol. 3, no. 1, 2019, p. 75 [https://doi.org/10.15575/jp.v3i1.40].
- Siswadi, Yudi et al., “Model Faktor Determinan Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Islam Swasta di Kota Medan”, *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, vol. 12, no. 1, 2020, p. 230 [https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i1.17229].
- Triandini, Evi et al., “Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia”, *Indonesian Journal of Information Systems*, vol. 1, no. 2, 2019, p. 63 [https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916].
- Zulkifli, Zulkifli et al., *Pendidikan Islam Di Era Smart Society 5.0*, Surabaya: Global Aksara Pers, 2023.